

TATA-RUANG DAN RESOURCE USE PLAN UNTUK PANGAN DAN ENRGI

Oleh Emil Salim

Dies Natalis Institut Pertanian Bogor ke-45

Kemis, 30 Oktober 2008

emilsalim2002@yahoo.com, esalim@rad.net.id

TEMA SEMINAR DIES NATALIS IPB

1. Tujuan: membangun konvergensi nasional utk Kemandirian Pangan dan Energi menuju Kedaulatan Bangsa;
2. Kedaulatan Bangsa ditentukan oleh kebebasan bangsa menentukan pola dan kebijakan pembangunan mensejahterakan bangsa;
3. Kebebasan bangsa membangun dipengaruhi oleh kemampuan bangsa mengembangkan keunggulan daya saing bangsa di tengah-tengah persaingan global;

DAYA SAING BANGSA

Ditentukan oleh:

1. Kemampuan daya saing pelaku pemba-
ngunan (bonafiditas, produktifitas,
kredibilitasnya);
2. Kemampuan daya saing masyarakat
(keutuhan kohesi sosial dlm krisis, ke-
unggulan sosial dlm pergaulan global);
3. Kemampuan daya saing negara (*good
governance*, kematangan berpolitik
danang bergaul antar bangsa);

DAYA SAING INDONESIA

Menurut indeks *Moody & Poor & "Transparency
International Corruption Perception"*:

1. Kemudahan berbisnis dari 175 negara, urutan
Indonesia 131 (2005), 135 (06), 125 (07);
2. Urus lisensi usaha urutan 131, waktu 224 hari;
3. Kesulitan memecat pekerja indeks 50 (0-100);
4. Bayar pajak urutan 133, makan waktu 576 jam;
5. Enforce kontrak urutan 145, waktu 570;

*Governance perlu lebih ditingkatkan di-tengah2
perkembangan demokrasi yg mulai dewasa;*

KONDISI MASYARAKAT

1. Jumlah penduduk miskin (dibawah USD2 Purchasing Power Parity) sehari 45,5% (2004);
2. Aksesibilitas penduduk memenuhi *Millennium Development Goals* masih rendah;
3. Jawa-Bali berpenduduk 57% dari total dengan kemiskinan 15,7%, Papua dgn 3% penduduk tingkat kemiskinan 38,4%.
4. Jalan, listrik, air minum, irigasi masih kurang;

Kondisi infrastruktur human dan fisik perlu ditingkatkan menaikkan daya saing bangsa;

DAYA SAING ASIA

1. Pembangunan global dipengaruhi oleh Brazil-Russia-India-China, Asia Timur, ASEAN;
2. Daya saing BRIC pada tenaga-kerja & besarnya pasar dalam negeri., Asia Timur pd teknologi, Indonesia pd sumber-daya alam tropis;
3. SDA tropis daratan dan lautan dgn sentuhan sains-teknologi hasilkan hortikultura-pangan-kosmetika khas tropis dgn kearifan penduduk;
4. Tanah bisa hasilkan energi dan pangan, tapi perlu ditempatkan dalam konteks tata-ruang;

TANTANGAN PEMBANGUNAN

1. Tercapainya MDG 2015, turunkan kemiskinan
2. Perubahan Iklim 450-550 ppm konsentrasi CO₂ yg menaikkan suhu bumi 2-3* Celsius 2030;
3. Tercapainya sekuritas pangan menanggapi dampak perubahan iklim (sesuaikan pola ta-nam, hemat air, bibit tahan kering/hama);
4. Tercapainya sekuritas energi menuju “*low car-bon*”, energi-terbarukan, energi efisiensi dlm transportasi, urban & building arsitektur;

Pola pembangunan berkelanjutan ditegakkan memuat keberlanjutan ekonomi-sosial-ekologi;

HAKEKAT TATA-RUANG

1. Menata ruang untuk mengelola SDA sesuai dgn daya-dukung lingkungan DDL menopang sustainabilitas pembangunan 2009 - 2030;
2. *Mainstreaming Climate-Change mitigation-adaptation* dlm *Resource Use Management* mencapai sasaran MDG 2015;
3. Memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan tekanannya pada DDL daerah;
4. Memperhitungkan kelangkaan **tanah** dan **air** memenuhi kebutuhan pangan dan energi;
5. Mencegah pembangunan jalan “memakan” tanah dan air;

IDENTIFIKASI KAWASAN RAWAN

1. Sumber perubahan iklim (CC) = *land-use, land use change, forest conversion, mangrove peat land conversion* utk pembangunan pangan versus energi
2. CC-Poverty prone area adalah *urban slum, river-basin, fisherman-coastal area, river-basin*;
3. Kawasan konflik: hutan lindung>< tambang; sawah/hutan><perkebunan/ndustri/rumah;
4. Pengembangan kawasan dirangsang *accessibilitas* infrastruktur jalan/transpor yg memakan tanah subur
5. Tanah dan Air jadi sumber rebutan pembangunan sektoral dan rawan kerusakan maka perlu pendekatan *lintas-sektor menata ruang dan resource use plan* utk menanggapi tantangan pembangunan akan datang;

PENDEKATAN

HOLISTIK SAINS-TEKNOLOGI

1. Tantangan pembangunan memerlukan pendekatan holistik lintas-disiplin sains-teknologi;
2. Kemandirian pangan dan energi perlu ditempatkan dlm kerangka pengembangan daya saing bangsa di tengah persaingan global;
3. Keunggulan Indonesia terletak pd SDA Tropis daratan-lautan yg ditingkatkan nilai tambah dgn sains-teknologi;
4. Tanah & air jadi langka dan perlu ditempatkan dlm kerangka tata-ruang & resource use plan utk mengembangkan pembangunan berkelanjutan.